

LAMPIRAN
PERATURAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 22 TAHUN 2012
TENTANG PENGGUNAAN PITA SPEKTRUM FREKUENSI
RADIO ULTRA HIGH FREQUENCY (UHF) PADA ZONA
LAYANAN IV, ZONA LAYANAN V, ZONA LAYANAN VI, ZONA
LAYANAN VII DAN ZONA LAYANAN XV UNTUK KEPERLUAN
TRANSISI TELEVISI SIARAN DIGITAL TERESTRIAL

KANAL TRANSISI TELEVISI SIARAN DIGITAL TERESTRIAL PADA ZONA
LAYANAN IV, ZONA LAYANAN V, ZONA LAYANAN VI, ZONA LAYANAN VII
DAN ZONA LAYANAN XV

A. ZONA LAYANAN IV
PROPINSI BANTEN

No.	Wilayah Layanan	kanal transisi televisi siaran digital teresterial	Keterangan
1.	Cilegon	-	-
2.	Malingping	27, 33	<ul style="list-style-type: none"> ○ 27 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 28 ○ 33 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 34
3.	Pandeglang	-	-

PROPINSI DKI JAKARTA

No.	Wilayah Layanan	kanal transisi televisi siaran digital teresterial	Keterangan
1.	Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi	32, 34, 40, 44	<ul style="list-style-type: none"> ○ 32 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 30 ○ 34 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 33 ○ 40 merupakan kanal

			frekuensi peralihan untuk kanal 39 ○ 44 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 45
--	--	--	---

B. ZONA LAYANAN V

PROPINSI JAWA BARAT

No.	Wilayah Layanan	kanal transisi televisi siaran digital teresterial	Keterangan
1.	Bandung, Cimahi, Padalarang, dan Cianjur	25, 39, 45	○ 25 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 32 ○ 39 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 38 ○ 45 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 44
2.	Purwakarta	-	-
3.	Sukabumi	23, 27	○ 23 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 28 ○ 27 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 34
4.	Pelabuhan Ratu	-	-
5.	Cianjur Selatan	-	-
6.	Cirebon, Indramayu	37, 43	○ 37 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 38 ○ 43 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 44
7.	Garut, Tasik	23, 27	○ 23 merupakan kanal frekuensi peralihan

			<p>untuk kanal 28</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ 27 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 34
8.	Sumedang	47	<ul style="list-style-type: none"> ○ 47 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 33
9.	Kuningan	-	-
10.	Majalengka	-	-
11.	Ciamis	-	-

C. ZONA LAYANAN VI

PROPINSI JAWA TENGAH

No.	Wilayah Layanan	kanal transisi televisi siaran digital teresterial	Keterangan
1.	Semarang, Kendal, Ungaran, Demak, Jepara dan Kudus	32, 38, 44	<ul style="list-style-type: none"> ○ 32 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 31 ○ 38 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 37 ○ 44 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 43
2.	Pati dan Rembang	-	-
3.	Brebes, Tegal, Pemalang, dan Pekalongan	-	-
4.	Purwokerto, Banyumas, Purbalingga, Kebumen, dan Cilacap	38, 44	<ul style="list-style-type: none"> ○ 38 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 39 ○ 44 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 45

5.	Purworejo	-	-
6.	Magelang, Salatiga, dan Temanggung	-	-
7.	Blora dan Cepu	-	-

PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Wilayah Layanan	kanal transisi televisi siaran digital teresterial	Keterangan
1.	Yogyakarta, Wonosari, Solo, Sleman, dan Wates	25, 27, 47	<ul style="list-style-type: none"> ○ 25 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 32 ○ 27 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 38 ○ 47 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 44

D. ZONA LAYANAN VII

PROPINSI JAWA TIMUR

No.	Wilayah Layanan	kanal transisi televisi siaran digital teresterial	Keterangan
1.	Surabaya, Lamongan, Gresik, Mojokerto, Pasuruan, dan Bangkalan	23, 25, 27	<ul style="list-style-type: none"> ○ 23 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 32 ○ 25 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 38 ○ 27 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 44

2.	Malang	45, 47	<ul style="list-style-type: none"> ○ 45 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 34 ○ 47 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 40
3.	Kediri, Pare, Kertosono, Jombang, Blitar, Tulungagung, dan Trenggalek	49	<ul style="list-style-type: none"> ○ 49 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 45
4.	Madiun, Ngawi, Magetan, dan Ponorogo	24, 26, 47	<ul style="list-style-type: none"> ○ 24 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 29 ○ 26 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 38 ○ 47 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 44
5.	Jember	-	-
6.	Tuban dan Bojonegoro	-	-
7.	Banyuwangi	-	-
8.	Pacitan	-	-
9.	Pamekasan dan Sumenep	-	-
10.	Situbondo	38	<ul style="list-style-type: none"> ○ 38 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 37

E. ZONA LAYANAN XV**PROPINSI KEPULAUAN RIAU**

No.	Wilayah Layanan	kanal transisi televisi siaran digital terrestrial	Keterangan
1.	Batam dan Tanjung Balai	48, 50, 56, 58	<ul style="list-style-type: none"> ○ 48 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 40 ○ 50 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 42 ○ 56 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 44 ○ 58 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 46
2.	Tanjung Pinang	60, 62	<ul style="list-style-type: none"> ○ 60 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 48 ○ 62 merupakan kanal frekuensi peralihan untuk kanal 50

**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA,**

TIFATUL SEMBIRING